

Efektifitas Penggunaan Media LCD Projector terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI di MAN Negara Jembrana Bali

Oleh:

¹Nur Halimah, ²Ifan Ali Alfatani

¹Institut Agama Islam Ibrahimy Situbondo, ²STAI Sayid Mohammad Alawi Al Maliki
nur.halimah@gmail.com, ifan.alifatani@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting sebagai bahasa agama dalam konteks keislaman, terutama karena Al-Qur'an Al-Karim dan sumber-sumber utama agama Islam ditulis dalam bahasa Arab. Bahasa ini juga digunakan secara resmi dalam forum-forum internasional seperti Sidang Umum PBB. Meskipun pembelajaran bahasa Arab mengalami perkembangan pesat, masalah muncul terutama dalam penguasaan kosakata bahasa Arab, terutama bagi siswa tanpa dasar bahasa Arab sebelumnya. Penelitian ini mencermati strategi dan metode pembelajaran bahasa Arab dengan fokus pada penguasaan kosakata (mufradât). Kesulitan pemahaman materi oleh siswa, terutama yang tidak memiliki dasar bahasa Arab, menjadi perhatian serius. Oleh karena itu, penelitian ini mencari solusi untuk memudahkan proses belajar mengajar, khususnya dalam hal penguasaan kosakata bahasa Arab. Dalam konteks ini, media pembelajaran, khususnya LCD Projector, dianggap sebagai alat yang dapat membantu efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan LCD Projector dengan laptop sebagai sumber programnya memiliki kelebihan praktis, kemungkinan interaksi tatap muka, variasi teknik penyajian yang menarik, dan fleksibilitas dalam penggunaan warna, animasi, serta hyperlink. Namun, terdapat juga beberapa kelemahan seperti biaya pengadaan yang tinggi dan ketergantungan pada perangkat keras. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan mengevaluasi keefektifan penggunaan LCD Projector terhadap motivasi belajar. Kelebihan media ini, seperti kemampuan untuk menarik perhatian siswa, menyajikan informasi dalam format yang menarik, dan meningkatkan interaktivitas, menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam kesimpulannya, penelitian ini menyoroti pentingnya manajemen yang baik dalam penggunaan media pembelajaran, khususnya LCD Projector, untuk mencapai efektivitas dalam motivasi belajar siswa. Pemahaman kriteria keefektifan media, biaya, ketersediaan fasilitas, dan dampak yang dihasilkan menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan dan implementasi media pembelajaran.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, LCD Projector, Motivasi Belajar*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah bahasa yang begitu penting untuk dipelajari sebagaimana bahasa asing lainnya, karena bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak dapat dipisahkan dari agama Islam yang dianut oleh kebanyakan orang di dunia ini khususnya di

Indonesia. Sebagaimana diketahui bahwa kitab suci Al-Qur'an Al-Karim dan sumber-sumber utama agama ini ditulis dalam bahasa Arab. Salah satu bukti yang menguatkan kedudukan bahasa arab sebagai bahasa agama

adalah sabda Rasulullah S.A.W yang berbunyi :

أَحِبُّوا الْعَرَبَ لِثَلَاثٍ: لِأَنِّي عَرَبِيٌّ وَالْقُرْآنَ عَرَبِيٌّ
وَكَلَامَ أَهْلِ الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ. (رواه مسلم)

“Senangilah bahasa arab karena 3 hal : karena saya adalah orang arab, alqur’an adalah berbahasa arab dan perkataan ahli surga adalah dengan bahasa arab”(HR.Muslim)¹

Selain itu bahasa Arab telah menjadi bahasa resmi dunia yang digunakan di forum-forum internasional seperti pada saat sidang umum PBB, sehingga mempelajari bahasa Arab sampai batas-batas tertentu menjadi keharusan. Allah menjadikan bahasa arab sebagai bahasa al-Qur’an. Karena bahasa arab adalah bahasa terbaik yang pernah ada.

Perlu diketahui bahwa meski perkembangan pembelajaran bahasa Arab sangat pesat, akan tetapi hal tersebut tidak terlepas dari adanya masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar antara siswa dan pengajar khususnya dalam penguasaan kosakata bahasa Arab (*mufradât*). Terkadang siswa sulit memahami materi yang diajarkan, apalagi siswa yang tidak memiliki dasar bahasa Arab sebelumnya, dia akan semakin tertinggal dalam proses belajar mengajar sehingga kondisi tersebut cukup memprihatinkan. Oleh karena itu seorang pengajar perlu memikirkan sesuatu hal yang dapat memudahkan proses belajar mengajar yang dapat

memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan termasuk dalam hal penguasaan kosakata bahasa Arab.

Dalam pembelajaran arab diperlukan strategi, metode, aktifitas-aktifitas kebahasaan yang inovatif sehingga dapat mendukung proses efisiensi dan efektifitas pembelajaran bahasa arab di kelas, selain itu juga diperlukan media untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab.

Media pendidikan merupakan suatu alat/ perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan peserta didik. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan peserta didik menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang profesional dan mampu menyelaraskan antara media pendidikan dan metode pendidikan.²

Media dalam mengajar memegang peranan yang sangat penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Dalam pencapaian tujuan proses belajar mengajar peranan alat bantu memegang peranan yang penting sebab dengan adanya media ini bahan pelajaran dengan mudah dapat dipahami oleh peserta didik. Dalam proses belajar mengajar alat peraga dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.³ Alat-alat teknologi pendidikan dapat merubah

¹ Imam Makruf, 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang : Needs Press.hlm.8.

² Fatah Syukur NC,2008.*Teknologi Pendidikan*.Semarang : Rasail Media.hlm 117

³ Nana Sudjana,2008.*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung : Sinar Baru Algesindo hlm. 99.

peranan guru. Disamping itu, guru juga timbul sumber-sumber belajar lainnya. Namun peranan guru tidak akan dapat ditiadakan dan akan selalu diperlukan. Banyaknya alat-alat intruksional di negara-negara yang maju dapat juga membingungkan guru. Sukar bagi guru untuk memilih media yang paling baik diantara begitu banyaknya alat yang tersedia. Walaupun banyak penelitian tentang efektifitas media yang dapat atau tidak dapat digunakan dalam situasi belajar tertentu, dan juga belum ada dasar teoritis yang kuat yang menentukan media apa yang paling serasi untuk bahan pelajaran tertentu.⁴

Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran.⁵ Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya dalam pembaharuan dan pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan di sekolah, tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Para guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana, itu semua merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁶ Disamping mampu

menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, apabila media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Selain itu sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan media pembelajaran semakin luas dan canggih.

Oleh karena itu pendidik diharapkan mampu menggunakan LCD Projector. Media LCD Projector dan Laptop merupakan media yang sangat menarik yaitu dapat membangkitkan motivasi belajar yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi karena memiliki banyak kelebihan. Kelebihan penggunaan LCD Projector untuk menjelaskan materi pelajaran akan menjadi media audio yang sangat menarik perhatian para peserta didik, karena LCD Projector mampu menampilkan slide dalam ukuran besar pada layar besar dengan warna yang bisa diatur sesuai keinginan.⁷ Selain itu LCD Projector juga dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi terhadap isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan.⁸ Media pembelajaran

⁴ Nasution, 2005. *Teknologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, hlm. 100

⁵ Taufik, 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab MI (metode aplikatif & inovatif berbasis ICT)*. Surabaya : PMN Surabaya cet ke-2. Hlm.133.

⁶ Azhar Arsyad. 2013 *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 2.

⁷ Acep Hermawan, 2011. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya cet ke-2. hlm. 250.

⁸ Azhar Arsyad, 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers. cet ke-16. hlm. 20.

memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Penggunaan media ini dapat membantu para siswa dalam berbagai hal, diantaranya dapat mengingat lebih lama, melengkapi rangsangan yang efektif untuk belajar, menjadikan belajar lebih konkret, membawa siswa ke dalam dunia kelas (khususnya saat simulasi), serta dapat memperbesar minat dan perhatian para siswa dalam proses pembelajaran.⁹

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁰

PEMBAHASAN

1. Pengertian Media Pembelajaran LCD Projector

Proyektor LCD merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok, dsb.¹¹ Media

pembelajaran LCD Projector merupakan penggabungan antara Note Book atau Laptop dengan LCD Projector. LCD Projector sebagai hardwarenya, sedangkan program yang sudah terdesain dan tersusun di dalam laptop sebagai softwarenya. Selain itu juga, LCD dapat bekerja dilengkapi dengan kebutuhan data dan power supply dan LCD Projector termasuk ke dalam kategori media audio visual gerak, karena dapat menyajikan berbagai tampilan informasi baik berupa audio, visual diam, maupun gabungan audio visual gerak. Jadi media LCD proyektor dapat digunakan untuk menampilkan berbagai informasi dengan bantuan laptop, kabel data dan power supply

2. Pembelajaran Menggunakan Media LCD Projector

Proses Pembelajaran Menggunakan LCD Projector adalah menggunakan Laptop atau Note Book yang telah didesain dan dirancang sesuai dengan materi pembelajaran. LCD Projector dapat menampilkan semua program pembelajaran yang telah

⁹ Fathul Mujib dan Naslur Rahmawati, 2012. *Metode Permainan-permainan edukatif dalam belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta : Diva press.cet ke-2. hlm.66.

¹⁰ Sugiyono.2011.*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Alfabeta:Bandung.Hal 8

¹¹ Ulin Nuha. 2012. *Metodelogi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press. hlm 307

didesain dan disusun didalam Laptop ke layar yang lebarnya kurang lebih 2 X 2 meter. Dengan demikian media pembelajaran LCD Projector ini sangat mendukung digunakan untuk kelas besar dengan jumlah peserta didik yang banyak. Dalam penelitian ini program pembelajaran yang digunakan adalah dengan menggunakan program Power Point yang didesain dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan Power Point sesuai dengan isi materi pembelajaran yang akan diberikan.
 - b. Menyiapkan LCD Projector
 - c. Mengatur kesiapan peserta didik
 - d. Membuka proses pembelajaran
 - e. Penyajian atau presentasi oleh guru sesuai dengan urutan yang sudah dirancang
 - f. Membuat kesimpulan atas materi yang diberika
 - g. Penutup¹²
3. Kelebihan dan Kelemahan Media LCD Projector
- a. Kelebihan Media LCD Sebagai Media Pembelajaran :
1. Praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas
 2. Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan

3. Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat
 4. memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan
 5. Memungkinkan penyajian dengan berbagai kombinasi warna dan animasi, bersuara dan dapat hyperlink dengan file yaang lain
 6. Dapat digunakan berulang-ulang
 7. Dapat dihentikan pada setiap sekuens belajar, karena kontrol sepenuhnya pada komunikator
 8. Lebih sehat dibandingkan dengan papn tulis
- b. Kelemahan Media LCD Sebagai Media Pembelajaran
1. Pengadaannya mahal dan tidak semua sekolah dapat memiliki
 2. Memerlukan perangkat keras yaitu komputer, LCD untuk memproyeksikan pesan
 3. Memerlukan persiapan yang matang, bila menggunakan teknik-teknik penyajian (animasi) yang kompleks
 4. Diperlukan keterampilan khusus dan kerja yang sistematis untuk menggunakannya

¹² www.theprojectorpos.com 26 februari 2014 jam 09.00

5. Menuntut keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik pada desain komputer ms.power point, sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan
 6. Bagi pemberi pesan yang tidak memiliki keterampilan menggunakan, dapat memerlukan operator¹³
- Media LCD sangat berguna apabila sekolah mampu dalam mengadakan media tersebut dan pendidik dapat memanfaatkan sesuai keterampilan yang diinginkan maka siswa akan dapat menerima informasi dengan baik, sehingga siswa termotivasi

B. Efektifitas Penggunaan Media LCD Projector terhadap Motivasi Belajar

Pengajaran di sekolah semakin berkembang. Dimulai dari pengajaran tradisional yang memiliki ciri konservatif berkembang menuju sistem pengajaran modern, yang memiliki ciri sesuai dengan kemajuan zaman. Dalam tahap-tahap perkembangan itu, terdapat perubahan-perubahan dalam sistem pengajaran dengan semua aspek dan unsur-unsurnya.¹⁴

Interaksi guru-peserta didik sebagai makna utama proses

pengajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif. Mengingat kedudukan peserta didik sebagai subyek dan juga sebagai objek dalam pengajaran maka inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran.

Keterpaduan proses belajar peserta didik dengan proses mengajar guru sehingga terjadi interaksi belajar mengajar tidak datang begitu saja dan tidak tumbuh tanpa pengaturan dan perencanaan yang seksama

Pengaturan sangat diperlukan terutama dalam menentukan komponen dan variabel yang harus ada dalam proses pengajaran tersebut. Perencanaan dimaksudkan merumuskan dan menetapkan interelasi sejumlah komponen dan variabel sehingga memungkinkan terselenggaranya pengajaran yang efektif.

Ciri pengajaran yang efektif salah satu diantaranya dilihat dari kadar kegiatan siswa belajar. Makin tinggi kegiatan belajar siswa, makin tinggi peluang berhasilnya pengajaran. Ini berarti kegiatan guru mengajar harus merangsang siswa melakukan berbagai kegiatan belajar.

¹³ Hujair AH Sandy, 2013. *Media pembelajaran interaktif inovatif*. Yogyakarta : Kaukaba Dipantra. hlm. 156-157

¹⁴ Oemar Hamalik, *proses belajar mengajar*, hlm. 55.

Setiap proses pengajaran di sekolah sebaiknya terdiri atas kegiatan belajar individu, kegiatan belajar kelompok dan kegiatan belajar klasikal. Namun, sebaiknya lebih banyak mengembangkan kegiatan belajar kelompok dan kegiatan belajar mandiri. Kegiatan belajar klasikal berfungsi sebagai dasar atau landasan bagi kegiatan belajar kelompok dan kegiatan belajar mandiri, serta berfungsi sebagai usaha dalam membuat kesamaan pendapat dari hasil belajar yang diperoleh siswa.

Dalam kegiatan interaksi edukatif biasanya dipergunakan alat material dan non material. alat material termasuk alat bantu audiovisual di dalamnya. Penggunaan alat bantu audivisual dalam proses interaksi edukatif sangat didukung oleh Dwyer (1967) salah satu tokoh aliran realisme. Aliran realisme berasumsi bahwa belajar yang sempurna hanya dapat tercapai jika digunakan bahan-bahan audio visual yang mendekati realitas. Menurut Miller dan kawan-kawan (1957) lebih banyak sifat bahan audiovisual yang menyerupai realitas, makin mudah terjadi belajar. Karenanya, ada kecenderungan dari pihak guru untuk memberikan bahan pelajaran sebanyak mungkin dengan memberikan penjelasan yang

mendekati realitas kehidupan dan pengalaman anak didik.¹⁵

Alat/ media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran, alat mempunyai fungsi, yaitu alat sebagai pelengkap, alat sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan, dan alat sebagai tujuan. Sebagai alat bantu dalam pendidikan dan pengajaran, alat material (audiovisual) mempunyai sifat sebagai berikut:

- a. Kemampuan untuk meningkatkan persepsi
- b. Kemampuan untuk meningkatkan Pengertian
- c. Kemampuan untuk meningkatkan Transfer (pengalihan) belajar
- d. Kemampuan untuk Memberikan penguatan
- e. Atau penguatan hasil yang dicapai
- f. Kemampuan untuk meningkatkan Retensi (ingatan).¹⁶

Kriteria keefektifitasan suatu media dalam pembelajaran adalah apabila media tersebut dapat mengkomunikasikan isi pesan (bahan ajar) yang akan disampaikan oleh sumber (guru)

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah. 2005. *Guru Dan Anak Didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 19-20.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 47.

kepada sasaran yang ingin dicapai (peserta didik).¹⁷

Ada beberapa kriteria menilai keefektifan suatu media, (Hubbard 1983) mengemukakan kriteria untuk menilainya, adapun itu sebagai berikut: Biaya. Karena biaya harus dinilai dengan hasil yang akan dicapai dengan penggunaan media itu sendiri, Ketersediaannya fasilitas pendukung seperti listrik, kecocokan dengan ruangan kelas, waktu dan tenaga penyiapan, pengaruh yang ditimbulkan, kerumitan dan kegunaan. Maka semakin banyak tujuan pembelajaran yang dapat dibantu dengan sebuah media pembelajaran maka semakin baik media tersebut.

Kriteria diatas lebih diperuntukkan bagi media pembelajaran yang bersifat konvensional. Sedang untuk pembelajaran dengan menggunakan program komputer dan proyektor LCD dalam pembelajaran, Thorn (1995) mengajukan beberapa kriteria untuk menilai multimedia yang interaktif, antara lain : Kemudahan navigasi, sebuah program harus dirancang sesederhana mungkin sehingga peserta didik tidak perlu belajar komputer terlebih dahulu. Kandungan kognisi yang berupa pengetahuan dan presentasi informasi, kedua kriteria ini untuk

menilai isi dari program itu sendiri, apakah program itu telah memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik atau belum. Integrasi media, dimana media harus mengintegrasikan aspek dan ketrampilan yang harus dipelajari.

Kecenderungan pembelajaran dengan program komputer yang integratif memberikan penekanan pada pengintegrasian berbagai kompetensi yang ingin dicapai dengan pengalaman pembelajaran melalui penglihatan, pendengaran, dan gerakan (animasi), dan mengintegrasikan teknologi secara lebih penuh pada pembelajaran⁶⁹

Lee (1996) merumuskan paling sedikit ada delapan alasan pemakaian komputer sebagai media pembelajaran antara lain alasannya pengalaman, motivasi, peningkatan pembelajaran materi yang autentik, interaksi yang lebih luas, lebih pribadi, tidak terpaku pada sumber tunggal, dan pemahaman global.¹⁸

KESIMPULAN

Dalam konteks penggunaan media pembelajaran, LCD Projector telah membuktikan diri sebagai alat yang praktis dan efektif dalam menyajikan informasi kepada peserta didik. Penggabungan antara laptop sebagai sumber program dengan LCD Projector sebagai perangkat kerasnya

¹⁷ Raharjo, , 1998 "Media pendidikan", dalam Chabib Toha, Abdul Mu'ti, *PBM-PAI di Sekolah*.Semarang: Fakultas

Tarbiyah IAIN Walisongo-Pustaka Pelajar: Yogyakarta.hlm.269.

¹⁸ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*. hlm. 130-131.

memberikan fleksibilitas yang tinggi dalam penyampaian materi pembelajaran. Proses pembelajaran menggunakan LCD Projector, terutama dengan menggunakan program Power Point, menunjukkan keunggulan dalam mendukung kelas besar dengan jumlah peserta didik yang banyak. Kelebihan media LCD Projector meliputi praktisitas, kemungkinan interaksi tatap muka, variasi teknik penyajian yang menarik, dan fleksibilitas dalam penggunaan warna, animasi, serta hyperlink. Namun, terdapat juga beberapa kelemahan seperti biaya pengadaan yang tinggi dan ketergantungan pada perangkat keras dan persiapan yang matang.

Dalam konteks motivasi belajar, efektivitas penggunaan media LCD Projector menjadi kunci. Interaksi guru-peserta didik menjadi aspek penting dalam mencapai tujuan pembelajaran

yang efektif. Kriteria keefektifan media, termasuk biaya, ketersediaan fasilitas, dan pengaruh yang ditimbulkan, harus dijadikan pertimbangan dalam memilih dan mengimplementasikan media pembelajaran. Pembelajaran dengan program komputer dan proyektor LCD menawarkan keuntungan tambahan dalam bentuk pengalaman belajar yang lebih interaktif, peningkatan motivasi, dan integrasi teknologi yang lebih penuh. Namun, perlu diperhatikan bahwa keterampilan khusus dalam menggunakan teknologi ini juga diperlukan untuk memastikan efektivitas pengajaran. Dengan demikian, keseluruhan karya ilmiah ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan yang baik dalam penggunaan media pembelajaran, terutama LCD Projector, guna mencapai efektivitas dalam motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H, Sanaky, Hujai.2013. *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta : Kaukaba Depantrea
- A. Partanto, Dius dan M. Dahlan Al Barr.Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Arkola
- Arikunto,Suharsimi, 2012. *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar, 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Bunjin, Burhan, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Djamarah, Saiful Bahri, 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrahman, Pupuh dan M Subary Sutikno, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung PT Rafika Aditama
- Hadi, Sutrisno, 1989. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar, 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Hamdani.2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hermawan, Acep, 2011, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT Raja Rosda Karya
- <http://kbbi.web.id/> 26 Feb 2014 jam 09:00
- Izzan, Ahmad, 2011.*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Humaniora
- Makruf, Imam, 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang : Needs Press
- Mujib, Fathul dan Nailu, Rahmawati, 2012. *Metode Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press
- Mudjono, Dimiyati, 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Reneke Aksara
- Nasution, 1989. *Metodelogi Research*. Bandung: Jemars
- Nasution, 2005. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Kasara
- Nuha, Ulin, 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rafindo Persada
- Raharjo, 1998. *Media Pendidikan Semarang: Tarbiyah*
- Reid, Gafid. Penerjemah Hartati Widyatuti. *Memotivasisiswa Di Kelas Gagasan Dan Strategi*
- Syukur NC, Fatah, 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasaail Media
- Sudjana, Nana, 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algerindo
- Sudjono, Anas, 2012. *Pengukur Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suprijono, Agus, 2012. *Comperative Learning, Teori Dan Aplikatif Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Taufik, 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif dan Enovatif Berbasis ICT)* Surabaya: DMN Surabaya
- Unu, Hamzah, 2012. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Winasuni, Tulus, 2006. *Statistik Dalam Psikologi Dan Pendidikan*. Malang: UMM Press
- Zain, Aswa dan Saiful Bahri Djamah, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Zainuddin, Riedjiah, dkk, 2005. *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Grup